

Efektivitas Metode Suggestopedia dalam Meningkatkan Maharah Istima'

Ismail¹ Miftachul Taubah² Syarifuddin³

¹⁻³ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia

Corresponding Author  ismailpba20@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of suggestopedia method in improving maharah istima' of junior high school students. The research was conducted with a quantitative approach using a one-group pretest-posttest pre-experiment design. Data were collected through observation, interviews with teachers and students, and tests to measure changes in maharah istima' before and after the application of the suggestopedia method. The results of data analysis showed a significant increase in students' maharah istima' ability after the application of the suggestopedia method. Statistical tests showed a significant difference between pretest scores with an average value of 42.24 and posttest 46.56. The findings of this study state that the suggestopedia method is effective in improving students' maharah istima' in Arabic language learning. The implication of this study shows the potential of suggestopedia method as one of the methods that can be adopted to improve Arabic language learning especially maharah istima'.

Keywords: Effectiveness; Suggestopedia Method; Listening Skill

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode suggestopedia dalam meningkatkan maharah istima' siswu sekolah menengah pertama. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan desain pre-eksperimen one-group pretest-posttest. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara pada guru dan siswa, serta tes untuk mengukur perubahan maharah istima' sebelum dan sesudah penerapan metode suggestopedia. Dari hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan maharah istima' siswa setelah penerapan metode suggestopedia. Uji statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dengan nilai rata-rata 42,24 dan posttest 46,56. Temuan dari penelitian ini menyatakan bahwa metode suggestopedia efektif dalam meningkatkan maharah istima' siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Implikasi penelitian ini menunjukkan potensi metode suggestopedia sebagai salah satu metode yang dapat diadopsi untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab khususnya maharah istima'.

Kata Kunci: Efektifitas; Metode Suggestopedia; Maharah Istima';



Under the License CC BY-SA 4.0

Copyright© 2025, 'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab

A. Pendahuluan

Maharah Istima' merupakan maharah pertama dari empat maharah yang menjadi pokok dalam pembelajaran bahasa Arab ¹. Dari keempat maharah tersebut maharah istima' menjadi sangat penting karena termasuk kemampuan reseptif awal dalam pemerolehan bahasa². Menurut Qami Akid Jauhari jika seseorang mempunyai maharah istima' yang baik akan

¹ Miftachul Taubah, 'Maharah Dan Kafa' Ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', 10 (2019).

² Miftachul Taubah and Ilzam Dhaifi, 'Reseptif Dan Produktif Dalam Bahasa Arab', *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1.1 (2020), 33–36 <https://doi.org/10.35316/lahjah.v1i1.574>.

menunjang maharah berikutnya³. Maharah istima' diketahui dengan bagaimana seseorang mampu menerima suara atau ujaran bahasa dari lawan bicara ataupun melalui media kemudian menyerapnya⁴. Maharah dalam menerima, menyerap dan memahami suatu suara tentunya dapat dilatih dengan sering memperdengarkan perbedaan bunyi ataupun kosa kata⁵. Oleh karena itu maharah istima' dalam posisi tersebut tentu akan menjadi suatu problem saat pelajar belum mempunyai kemahiran dalam maharah istima'. Adapun problem yang berkaitan langsung dengan bahasa yang dihadapi oleh siswa (pembelajar) disebut problem kebahasaan (Problem linguisistik). Salah satu problem kebahasaan dalam pembelajaran bahasa Arab ialah problem ashwat arabiyah, problem ashwat arabiyah adalah permasalahan terkait suara atau sistem bunyi⁶. Problem ashwat arabiyah bisa terjadi saat siswa mengalami masalah pada maharah istima' dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dalam pembelajaran bahasa Arab ada tiga pokok yang perlu dipahami dalam mempelajarinya yaitu pendekatan, metode dan teknik⁷. Pendekatan dan metode yang diterapkan pengajar dalam pembelajaran akan berpengaruh terhadap penerimaan materi yang disampaikan kepada siswa. Namun problem utama yang sering terjadi di Indonesia menurut Ahmad Syalabi terletak pada tidak tepatnya metode dan materi yang hanya berfokus terhadap kaidah-kaidah bahasa Arab⁸. Pembelajaran bahasa Arab membutuhkan waktu yang panjang, terkesan sulit untuk dipelajari dan tidak mampu memperoleh hasil yang signifikan⁹. Penggunaan dan penguasaan metode pembelajaran menjadi syarat mutlak bagi pengajar supaya terlaksananya pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu pembelajaran dapat dinilai dari penggunaan metode yang efektif.

Salah satu metode pembelajaran yang menarik dalam maharah bahasa Arab adalah metode suggestopedia¹⁰. Metode suggestopedia merupakan metode yang memanfaatkan alam bawah sadar dengan menggunakan iringan instrumen musik klasik, sehingga menciptakan rasa nyaman saat proses pembelajaran dan mampu memberikan ketenangan fokus hingga meningkatkan daya serap hafalan yang diperdengarkan berupa kosa kata yang lebih baik¹¹.

³ Qomi Akid Jauhari, 'Pembelajaran Maharah Istima' Di Jurusan PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang', *Jurnal Tarbiyatuna*, 3.1 (2018), 131–32
<http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tarbiyatuna/article/view/3440/2582>.

⁴ Muhamad Fathoni, 'Pembelajaran Maharah Istima' ', *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 1 (2018), 199 file:///C:/Users/USER/Downloads/162-308-1-SM.pdf.

⁵ Fathoni.

⁶ Aziz Fahrurrozi, 'Pembelajaran Bahasa Arab : Problematika Dan Solusinya', *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1.2 (2014) <https://doi.org/10.15408/a.v1i2.1137>.

⁷ Takdir, 'Problematika Pembelajaran Bahasa Arab', *Naskhi*, 2.1 (2020), 40–58.

⁸ Ahmad Syalabi, *Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Li Gairi Al-'Arab* (Mesir: Maktabah an-Nahdah, 1980).

⁹ Rosi Delta Fitriana, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI SMAM 1 Kota Bengkulu', *Al-Bahtsu*, 3.1 (2018), 20181–93.

¹⁰ Muhammad Thohir, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing*, ed. by Muhammad Thohir and others, *Kanzun Books* (Sidoarjo: Kanzum Books, 2021).

¹¹ W. Jane Bancroft, *Suggestopedia and Language Acquisition*, ed. by Routledge, 2nd edn (Canada: Gordon and Breach Science Publisher Ltd., 2013)

Beberapa penelitian terkait metode suggestopedia telah banyak dilakukan, dalam maharah kalam diantaranya penelitian yang dilakukan Fauziya dan Saefuloh ¹² yang menunjukkan pengaruh penggunaan metode suggestopedia untuk meningkatkan maharah kalam terbukti signifikan. Hal ini diperkuat oleh penelitiannya Hurin'in ¹³ yang menyatakan bahwa pengembangan metode suggestopedia dalam pembelajaran maharah kalam menunjukkan hasil yang sangat memuaskan dan ideal. Untuk maharah kitabah, penggunaan metode suggestopedia mengalami peningkatan yang signifikan ¹⁴. Sedangkan dalam maharah qira'ah yang dilakukan oleh Nur Fadilah dan Abidah ¹⁵ pada proses dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Dari beberapa penelitian tersebut mayoritas hanya berfokus pada maharah kalam, maharah kitabah dan maharah qira'ah. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk melengkapi ke empat maharah dalam maharah bahasa Arab serta untuk mengetahui efektifitas penerapan metode suggestopedia dalam meningkatkan maharah istima'.

B. Metode

Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah menengah pertama swasta yang berbasis yayasan pendidikan keagamaan yaitu MTs Raden Fatah, dimana secara kurikulum pembelajaran bahasa Arab termasuk mata pelajaran wajib. Dalam melaksanakan penelitian tentunya dilakukan secara metodologis yang mana didalamnya mencakup pendekatan dan jenis penelitian ¹⁶. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis Pre-eksperimen one-group pretest-posttest design. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan tes untuk memahami seberapa efektif metode *suggestopedia* ini dalam pembelajaran maharah istima'. Observasi melihat bagaimana metode *suggestopedia* diterapkan di kelas, sementara wawancara dengan guru dan siswa membantu mendapatkan perubahan dalam pemahaman atau kemampuan maharah istima' sebelum dan sesudah perlakuan (penerapan metode *suggestopedia*), sehingga data yang diperoleh mudah diolah dan dapat mengukur efektifitas sesuai tujuan penelitian. Kombinasi instrumen ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang dampak *suggestopedia* dalam meningkatkan maharah istima'.

¹² 'Pengaruh Penggunaan Metode Sugestopedia Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Jamblang Fauziya', *El-Ibtikar*, 7.1 (2018), 59–77.

¹³ 'Pengembangan Metode Suggestopedia Dalam Pembelajaran Maharah Kalam Tingkat Menengah', *Al-Ittihad: Jurnal Keilmuan Kependidikan Bahasa Arab*, 13.1 (2021), 67–83 <http://dx.doi.org/10.32678/al-ittihad.v13i1.4343>.

¹⁴ Wirdalinda, 'Pengaruh Penggunaan Metode Sugestopedia Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota', XIII.5 (2019), 212–21; Feti Nurazizah, 'Penerapan Metode Sugestopedia Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas VII MTs Nurul Hijrah Jakarta Timur', *Skripsi*, 2018, hlm.1.

¹⁵ 'Penerapan Metode Sugestopedia Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Pertama', *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 5.1 (2022), 118–46 <https://doi.org/10.36835/alirfan.v5i1.5169>.

¹⁶ Dkk. Hardian, 'Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif', 2020.

Dalam pelaksanaannya subjek terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode *suggestopedia* dalam pembelajaran bahasa Arab. Setelah siswa diberikan tes awal, selanjutnya siswa tersebut diberikan perlakuan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan metode *suggestopedia*. Setelah itu selanjutnya siswa diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui apakah penerapan metode *suggestopedia* memberikan peningkatan maharah istima' terhadap siswa.

Secara sederhana desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

O1----- X ----- O2

Keterangan :

O₁ : tes awal (*pretest*)

X : perlakuan (Pembelajaran Bahasa Arab dengan penerapan metode *Suggestopedia*)

O₂ : tes akhir (*posttest*)

Dalam hal ini peneliti mengambil sampel dari siswa dan siswi kelas VII dari MTs Raden Fatah Bulukandang. Pengambilan sampel ini berdasarkan pemilihan kelompok yang terbentuk secara alamiah sebagai sampel dalam cluster random sampling. Cluster random sampling adalah pengambilan sampel dimana seluruh populasi dibagi menjadi cluster atau kelompok¹⁷

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif deskriptif yaitu data dengan statistik deskriptif. Penyajian data dilakukan dengan mencari frekuensi mutlak, frekuensi relative (mencari presentase), serta mencari ukuran tendensi sentralnya yaitu mode, median dan mean. Supaya memudahkan untuk membaca sebuah hasil data bagi pembacanya. Dalam penelitian ini untuk mengukur nilai efektifitas peningkatan maharah istima' maka hasil penelitian pre-test dan posttest juga dianalisis menggunakan t-test SPSS 29.

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam studi ini, penulis mengevaluasi hasil pembelajaran melalui pretest dan posttest dengan jumlah sampel 25 siswa. sedangkan analisis statistik dilakukan menggunakan SPSS29. Berikut deskripsi penyajian data dan interpretasi dari tabel hasil analisis tersebut.

Tabel 1. Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

		PRETEST	POSTTEST
N		25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	42,2400	46,5600
	Std. Deviation	7,50711	3,97995
Most Extreme Differences	Absolute	,193	,201
	Positive	,151	,194
	Negative	-,193	-,201
Test Statistic		,193	,201

¹⁷ Deri Firmansyah and Dede, 'Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1.2 (2022), 85–114 <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>.

		PRETEST	POSTTEST
Asymp. Sig. (2-tailed)c		,017	,010
Monte Carlo Sig. (2-tailed)d	Sig.	,017	,011
	99% Confidence Interval		
	Lower Bound	,014	,008
	Upper Bound	,020	,014

Dari tabel di atas menunjukkan Uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel dilakukan untuk menguji normalitas distribusi data pretest dan posttest dengan sampel berjumlah 25 siswa untuk masing-masing pretest dan posttest. Parameter normal menunjukkan bahwa rata-rata pretest 42,2400 dan posttest 46,5600, dengan standar deviasi masing-masing 7,50711 dan 3,97995. Perbedaan ekstrem yang diukur mencakup nilai absolut pretest sebesar 0.193 dan posttest sebesar 0.201, nilai positif pretest sebesar 0.151 dan posttest sebesar 0.194, serta nilai negatif pretest sebesar -0.193 dan posttest sebesar -0.201. Statistik uji menunjukkan nilai pretest sebesar 0.193 dan posttest sebesar 0.201. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0.017 untuk pretest dan 0.010 untuk posttest, yang menunjukkan bahwa kedua distribusi data tidak normal pada tingkat signifikansi 5%. Uji Monte Carlo Sig. (2-tailed) memberikan nilai signifikansi 0.017 untuk pretest dan 0.011 untuk posttest. Interval kepercayaan 99% menunjukkan batas bawah pretest sebesar 0.014 dan posttest sebesar 0.008, serta batas atas pretest sebesar 0.020 dan posttest sebesar 0.014.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRETEST	25	24,00	50,00	42,2400	7,50711
POSTTEST	25	37,00	50,00	46,5600	3,97995
Valid N (listwise)	25				

Statistik deskriptif memberikan gambaran tentang data pretest dan posttest. Jumlah sampel (N) adalah 25. Nilai minimum untuk pretest adalah 24,00, sedangkan untuk posttest 37,00. Nilai maksimum untuk pretest dan posttest keduanya sebesar 50,00. Dengan nilai rata-rata (mean) pretest 42,2400, sementara nilai posttest 46,5600. Untuk Standar deviasi pretest 7,50711, menunjukkan variasi yang lebih besar dibandingkan posttest yang memiliki standar deviasi sebesar 3,97995.

Tabel 3. Hasil Uji Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	42,2400	25	7,50711	1,50142
	POSTTEST	46,5600	25	3,97995	,79599

Dalam tabel diatas menjelaskan hasil data statistik sampel berpasangan dengan perbandingan mean, standar deviasi, dan error mean dari pretest dan posttest. Rata-rata (mean) untuk pretest 42,2400, sedangkan untuk posttest 46,5600, menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah intervensi. Standar deviasi untuk pretest 7,50711, yang lebih tinggi dibandingkan dengan posttest yang memiliki standar deviasi sebesar 3,97995. Hal ini menunjukkan bahwa data pretest memiliki variasi yang lebih besar dari data posttest. Standar error rata-rata (std. error mean) untuk pretest 1,50142 dan untuk posttest 0,79599,

mengindikasikan bahwa estimasi rata-rata pretest memiliki ketidakpastian yang lebih besar dari pada posttest.

Tabel 4. Nilai Korelasi Pretest dan Posttest

		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	PRETEST & POSTTEST	25	,863	-,001	-,001

Korelasi sampel berpasangan menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara pretest dan posttest. Nilai korelasi yang diperoleh 0.863, yang menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara hasil pretest dan posttest. Tingkat signifikansi (significance) yang sangat rendah, yaitu kurang dari 0.001, mengindikasikan bahwa korelasi ini sangat signifikan secara statistik. Dengan kata lain, hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat dan signifikan antara hasil tes sebelum dan sesudah intervensi, menguatkan adanya perubahan yang konsisten pada responden antara kedua periode tes.

Tabel 5. Uji Sampel Berpasangan

		Paired Differences				t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-4,32000	4,54349	,90870	-6,19546	-2,44454	-4,754	,001	,001

Uji sampel berpasangan dilakukan untuk melihat perbedaan signifikan antara pretest dan posttest. Perbedaan rata-rata (mean difference) adalah -4,32000, dengan standar deviasi 4,54349 dan standar error rata-rata 0,90870. Interval kepercayaan 95% dari perbedaan menunjukkan batas bawah -6,19546 dan batas atas -2,44454. Nilai t yang diperoleh adalah -4.754 dengan derajat kebebasan (df) 24. Tingkat signifikansi kurang dari 0.001, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara pretest dan posttest. Hasil ini mengindikasikan bahwa intervensi yang dilakukan memiliki dampak yang signifikan pada peningkatan hasil tes.

Tabel 6. Data ukur efek sampel berpasangan

		Standardizera	Point Estimate	95% Confidence Interval	
				Lower	Upper
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	Cohen's d	4,54349	-,951	-,469
		Hedges' correction	4,69192	-,921	-,455

Data yang diberikan mengenai ukuran efek sampel berpasangan menunjukkan besarnya perubahan antara pretest dan posttest dalam suatu penelitian. Nilai Cohen's d sebesar -0.951 menunjukkan efek perubahan tersebut besar, dengan Cohen's d yang mendekati atau lebih besar dari -0.8 dianggap sebagai efek yang signifikan secara praktis. Begitu pula dengan Hedges' correction yang bernilai -0.921, yang lebih besar antara pretest dan posttest. Hedges'

correction digunakan untuk mengoreksi bias sampel kecil dalam Cohen's d. Maka, kedua nilai tersebut menunjukkan bahwa perubahan yang diamati antara pretest dan posttest memiliki efek yang signifikan secara praktis dalam konteks penelitian ini.

Maharah Istima'

Maharah istima' secara definisi ialah suatu proses mendengarkan ucapan lisan, bunyi bahasa dengan penuh perhatian, pemahaman, penghayatan untuk menangkap isi, memperoleh informasi serta pemahaman makna yang terkandung dalam bahan yang di simak.¹⁸ Maharah Istima' merupakan salah satu dari empat maharah dalam bahasa arab. (1). Maharah istima', (2). Maharah kalam, (3). Maharah qira'ah, (4). Maharah kitabah ¹⁹.

Prinsip-prinsip pembelajaran maharah istima'

1. Pendengar menerima informasi rangkaian bunyi bahasa ,susunan nada, dan tekanan (intonasi) dengan tepat.
2. Pendengar dilatih untuk mampu membedakan gagasan pokok dan gagasan penunjang.
3. Guru perlu memperhatikan usia dan minat siswa, kemampuan kosakata siswa, kematangan dan kecepatan siswa dalam maharah istima'.
4. Perlunya pengulangan dalam penyajian teks lisan
5. Penggunaan alat peraga sebagai pendukung dalam mempercepat pemahaman.
6. Penyesuaian situasi sebisa mungkin menggambarkan kegiatan sehari-hari.
7. Guru sebaiknya menyebutkan atau menuliskan kata kunci atau tema sebelum pelajaran dimulai.
8. Guru hendaknya menyampaikan petunjuk yang jelas apa yang harus dikerjakan oleh siswa.
9. Sistematika pertanyaan untuk pembelajaran maharah istima' yang sesuai.
10. Respon jawaban siswa terhadap teks lisan yang disajikan dapat bervariasi.²⁰

Tahapan-tahapan dalam pembelajaran maharah istima'

- a. Latihan pengenalan (identifikasi), pada tahap pertama ini diharapkan siswa mampu mengidentifikasi bunyi dalam bahasa Arab secara tepat. Latihan mengenal ini dengan cara mendengar dan membedakan bunyi huruf/ kata yang hampir sama, misalnya : ع / أ ; عليم/أليم
- b. Latihan mendengarkan dan menirukan
Meski maharah istima' berarti maharah istima', tetap dalam praktek pengajarannya selalu diikuti dengan ketrampilan yang lain. Latihan mendengar dan menirukan sekaligus dapat mengetahui bahwa siswa mampu mengenal bunyi-bunyi bahasa Arab melalui ujaran yang diperdengarkan. Dengan demikian

¹⁸ Fathoni.

¹⁹ Jauhari.

²⁰ Sitti Aisyah Chalik, 'Shaut Al-'Arabiyah METODE DAN STRATEGI PEMBELAJARAN ISTIMA'', *Shaut Al-'Arabiyah*, 9.2 (2021), 269–81.

pembelajaran maharah istima' pada tahap ini melatih sekaligus kemampuan reseptif dan produktif siswa.²¹

c. Latihan mendengarkan dan memahami.

Setelah siswa mampu mengenal bunyi bahasa Arab dan dapat mengucapkan, latihan pada tahap ini bertujuan agar siswa mampu memahami bentuk dan makna dari yang mereka dengar. Dalam latihan ini dapat diterapkan dengan berbagai teknik, yaitu: Latihan melihat dan mendengar, latihan membaca dan mendengar, dan latihan mendengar dan memeragakan.²²

Metode Suggestopedia

Metode suggestopedia dalam bahasa Arab berarti الطريقة الإيحائية, suggestopedia method dalam bahasa Inggris. Sedangkan suggestopedia berasal dari kata suggestology. Suggestology adalah ilmu yang mempelajari secara sistematis terkait pengaruh hal yang bersifat irasional (tidak mendasar) terhadap perilaku manusia.²³ suggestology awal mula diprakarsai dan dikembangkan oleh Georgi Lozanov seorang peneliti di Bulgaria pada tahun 1971²⁴. Dari penelitian yang dihasilkan oleh Georgi Lozanov menghasilkan temuan bahwa suggestopedia merupakan metode suggestopedia didasarkan atas asumsi bahwa teknik relaksasi dan konsentrasi mampu membantu siswa untuk membangkitkan sumber-sumber bawah sadar serta menyimpan sejumlah struktur dan kosa kata yang lebih besar²⁵.

Metode suggestopedia didasarkan pada tiga asumsi utama. Pertama, pembelajaran melibatkan fungsi otak manusia, baik secara sadar maupun bawah sadar. Kedua, metode ini memungkinkan penyampaian materi yang lebih cepat. Ketiga, aktivitas belajar mengajar dapat terhambat oleh faktor-faktor seperti suasana yang terlalu kaku dan kurang santai, serta sulitnya konsentrasi dalam peningkatan maharah istima'²⁶.

Implementasi suggestopedia dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan maharah istima', menawarkan pendekatan yang menarik. Dalam konteks ini, suggestopedia tidak hanya fokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada menciptakan kondisi mental yang optimal bagi siswa²⁷. Hal ini sangat relevan mengingat bahwa menyimak adalah maharah yang memerlukan konsentrasi tinggi dan pemahaman mendalam terhadap bunyi dan makna kata dalam bahasa Arab²⁸.

²¹ Yuyun Hanifah, 'Model-Model Pembelajaran Maharah Al-Istima' Dan Maharah Al-Kalam Di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto' (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

²² Chalik.

²³ Muhammad Prasetyo and Nanin Sumiarni, 'Penerapan Metode Suggestopedia Dalam Pengajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa', *El-Ibtikar*, 8 (2019), 167–86.

²⁴ Georgi Lozanov, *Suggestologi and Outline of Suggestopedy*, 1st edn (New York: Gordon and Breach Science Publisher Ltd., 1978).

²⁵ Muhammad Mushfi El Iq Bali and Sayyidatul Arifa, 'Eskalasi Keterampilan KOMunikasi Siswa Melalui Metode Suggestopedia Dalam Mengembangkan Kualitas Belajar', 6 (2022), 109–27.

²⁶ Nurfadhilah and Abidah.

²⁷ Dwi Prasetya and Khanifatul Safitri, 'METODE SUGGESTOPEDIA SEBAGAI ALTERNATIF DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR', *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Kc-SD-An*, 6.3 (2020) <https://doi.org/10.30738/trihayu.v6i3.8145>.

²⁸ Fathoni.

Langkah-langkah metode suggestopedia dapat dilakukan dengan tahap persiapan, termasuk ice breaking, penjelasan sugestif, tujuan, metode, dan motivasi ²⁹. Kelas sebaiknya didekorasi agar lebih berwarna dan segar untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Tahap awal adalah konser awal, di mana siswa menyimak materi dari guru melalui media seperti radio, model, dan rekaman dengan volume yang jelas dan kuat. Kemudian, dilanjutkan dengan konser akhir, yaitu pengulangan materi yang telah disimak, dengan menjaga siswa tetap santai. Tahap terakhir adalah praktik, di mana siswa menjawab pertanyaan tentang materi yang disimak dan membuat mind-mapping. Langkah-langkah ini, jika dilakukan dengan baik, akan memberikan dampak positif pada proses pengajaran siswa, mengingat kelebihan metode suggestopedia.

Penelitian ini dilakukan di MTs Raden Fatah menunjukkan hasil yang menjanjikan. Dengan melibatkan 25 siswa kelas VII, penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimen one-group pretest-posttest untuk mengukur efektivitas suggestopedia dalam meningkatkan maharah istima'. Data yang dikumpulkan melalui tes, wawancara, dan observasi dianalisis menggunakan SPSS 29, dan hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menyimak siswa setelah penerapan metode suggestopedia.

Namun, meskipun hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan, beberapa kritikan tetap perlu diperhatikan. Pertama, desain penelitian yang digunakan tidak melibatkan kelompok kontrol, sehingga sulit untuk menentukan apakah peningkatan yang diamati semata-mata disebabkan oleh metode suggestopedia atau ada faktor lain yang turut berpengaruh. Kedua, sampel yang relatif kecil dan terbatas pada satu sekolah membuat hasil penelitian ini kurang dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Ketiga, durasi penelitian yang singkat mungkin tidak cukup untuk menangkap dampak jangka panjang dari metode suggestopedia terhadap maharah istima' siswa ³⁰.

Dalam konteks kritis, penting untuk menekankan bahwa keberhasilan suggestopedia dalam meningkatkan maharah istima' tidak hanya bergantung pada metode itu sendiri, tetapi juga pada faktor-faktor pendukung lainnya, seperti kualitas pengajar, motivasi siswa, dan lingkungan belajar yang mendukung. Oleh karena itu, meskipun suggestopedia menawarkan pendekatan yang inovatif, perlu ada penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan komprehensif untuk benar-benar memahami potensi dan keterbatasan metode ini dalam berbagai konteks pembelajaran.

Secara keseluruhan, suggestopedia menunjukkan potensi besar sebagai metode yang efektif dalam meningkatkan maharah istima' bahasa Arab. Namun, pendekatan yang lebih holistik dan penelitian yang lebih robust diperlukan untuk memastikan bahwa metode ini dapat diterapkan secara luas dan memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa dalam

²⁹ Hasanuddin and others, 'Pendampingan Siswa Sekolah Menengah Pertama Dalam Menulis Teks Tanggapan Dengan Bantuan Metode Sugestopedia', *GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2.2 (2024), 367–80.

³⁰ Firmansyah and Dede.

mengembangkan maharah istima' mereka³¹. Hal ini termasuk memperluas penelitian dengan melibatkan lebih banyak sampel, menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat, dan mempertimbangkan berbagai variabel yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran.

D. Kesimpulan

Dari hasil data analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor partisipan pada pretest maharah istima' adalah 42.2400 (SD = 7.50711), sedangkan pada posttest meningkat menjadi 46.5600 (SD = 3.97995) dengan nilai $p = 0,001$. Ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil posttest dibandingkan dengan pretest. Kedua kelompok menunjukkan distribusi data yang mendekati normal, seperti yang diperlihatkan oleh hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov (KS), dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari alpha (0.05). Korelasi yang kuat antara pretest dan posttest ($r = 0,863$, $p = 0,001$) juga menegaskan hubungan antara kedua variabel, hal ini menandakan bahwa partisipan yang memiliki skor tinggi pada Pretest cenderung memiliki skor tinggi juga pada Posttest. Selain itu, uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa distribusi perbedaan antara pretest dan posttest tidak mengikuti distribusi normal ($p = 0,017$ untuk pretest, $p = 0,010$ untuk posttest). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa intervensi yang dilakukan telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil peningkatan maharah istima' dari penerapan metode suggestopedia.

Sebagai saran untuk penelitian ke depan, agar mereplikasi penelitian ini di berbagai konteks dengan melakukan studi serupa di sekolah lain dengan latar belakang berbeda untuk melihat konsistensi hasil. Penggunaan metode lain untuk perbandingan juga penting, dengan membandingkan metode suggestopedia dengan metode pengajaran lain untuk melihat perbedaan efektivitas. Penelitian jangka panjang perlu dilakukan untuk mengkaji efek metode suggestopedia terhadap maharah bahasa Arab lain seperti berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu, variasi instrumen penilaian perlu diterapkan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang peningkatan maharah istima'. Terakhir, peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menerapkan metode suggestopedia secara efektif.

Referensi

- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), 1–9
<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Chalik, Sitti Aisyah, 'Shaut Al-'Arabiyah METODE DAN STRATEGI PEMBELAJARAN ISTIMA'', *Shaut Al-'Arabiyah*, 9.2 (2021), 269–81

³¹ Hendrik Dewantara, *Membangun Masa Depan Pendidikan: Inovasi Dan Tantangan Dalam Sertifikasi Guru Di Indonesia*, ed. by W Prima, 1st edn (Jakarta Barat: PT Indonesia Delapan Kreasi Busantara, 2024).

- Dewantara, Hendrik, *Membangun Masa Depan Pendidikan: Inovasi Dan Tantangan Dalam Sertifikasi Guru Di Indonesia*, ed. by W Prima, 1st edn (Jakarta Barat: PT Indonesia Delapan Kreasi Busantara, 2024)
- Fahrurrozi, Aziz, 'Pembelajaran Bahasa Arab : Problematika Dan Solusinya', *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1.2 (2014) <https://doi.org/10.15408/a.v1i2.1137>
- Fathoni, Muhamad, 'Pembelajaran Maharah Istima ', *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 1 (2018), 199 <file:///C:/Users/USER/Downloads/162-308-1-SM.pdf>
- Fauziya, and Hasan Saefuloh, 'Pengaruh Penggunaan Metode Sugestopedia Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Jamblang Fauziya', *El-Ibtikar*, 7.1 (2018), 59–77
- Firmansyah, Deri, and Dede, 'Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1.2 (2022), 85–114 <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Fitrianah, Rosi Delta, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI SMAM 1 Kota Bengkulu', *Al-Bahtsu*, 3.1 (2018), 20181–93
- Hanifah, Yuyun, 'Model-Model Pembelajaran Maharah Al-Istima' Dan Maharah Al-Kalam Di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto' (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019)
- Hardian, Dkk., 'Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif', 2020
- Hasanuddin, Fitrianingsih, Tirtanawati, Sari, Ulfaidah, Setiawan, and others, 'Pendampingan Siswa Sekolah Menengah Pertama Dalam Menulis Teks Tanggapan Dengan Bantuan Metode Sugestopedia', *GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2.2 (2024), 367–80
- Hurin'in, 'Pengembangan Metode Suggestopedia Dalam Pembelajaran Maharah Kalam Tingkat Menengah', *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan Kependidikan Bahasa Arab*, 13.1 (2021), 67–83 <http://dx.doi.org/10.32678/al-ittijah.v13i1.4343>
- Ihsan, Helli, 'VALIDITAS ISI ALAT UKUR PENELITIAN KONSEP DAN PANDUAN PENILAIANNYA', *PEDAGOGIA Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13.2 (2016), 266 <https://doi.org/10.17509/pedagogia.v13i2.3557>
- Ismail, Moh, and Musthafa Alfian Aufa, 'Pengembangan Materi Tes Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Menggunakan Moodle Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor', *At-Ta'dib*, 13.2 (2018), 28–49 <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/index>
- Jauhari, Qomi Akid, 'Pembelajaran Maharah Istima' Di Jurusan PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang', *Jurnal Tarbiyatuna*, 3.1 (2018), 131–32 <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tarbiyatuna/article/view/3440/2582>
- Lozanov, Georgi, *Suggestologi and Outline of Suggestopedy*, 1st edn (New York: Gordon and Breach Science Publisher Ltd., 1978)
- Miftachul Taubah, and Ilzam Dhaifi, 'Reseptif Dan Produktif Dalam Bahasa Arab', *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1.1 (2020), 33–36 <https://doi.org/10.35316/lahjah.v1i1.574>

- Mushfi El Iq Bali, Muhammad, and Sayyidatul Arifa, 'Eskalasi Keterampilan KOMunikasi Siswa Melalui Metode Suggestopedia Dalam Mengembangkan Kualitas Belajar', 6 (2022), 109–27
- Nurazizah, Feti, 'Penerapan Metode Sugestopedia Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas VII MTs Nurul Hijrah Jakarta Timur', *Skripsi*, 2018, hlm.1
- Nurfadhilah, Siti, and Sa'idatul Abidah, 'Penerapan Metode Sugestopedia Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Pertama', *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 5.1 (2022), 118–46 <https://doi.org/10.36835/alirfan.v5i1.5169>
- Prasetya, Dwi, and Khanifatul Safitri, 'METODE SUGGESTOPEDIA SEBAGAI ALTERNATIF DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR', *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6.3 (2020) <https://doi.org/10.30738/trihayu.v6i3.8145>
- Prasetyo, Muhammad, and Nanin Sumiarni, 'Penerapan Metode Suggestopedia Dalam Pengajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa', *El-Ibtikar*, 8 (2019), 167–86
- Priyastama, Romie, *The Book of SPSS: Pengolahan & Analisis Data*, 1st edn (Yogyakarta: PT Anak Hebat Indonesia, 2020)
- Syalabi, Ahmad, *Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Li Gairi Al-'Arab* (Mesir: Maktabah an-Nahdah, 1980)
- Takdir, 'Problematika Pembelajaran Bahasa Arab', *Naskhi*, 2.1 (2020), 40–58
- Taubah, Miftachul, 'Maharah Dan Kafa' Ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', 10 (2019)
- Thohir, Muhammad, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing*, ed. by Muhammad Thohir, Chananak Nabila Melinia, Hidayatus Sholihah, and Maharah Nubaha, *Kanzun Books* (Sidoarjo: Kanzun Books, 2021)
- W. Jane Bancroft, *Suggestopedia and Language Acquisition*, ed. by Routledge, 2nd edn (Canada: Gordon and Breach Science Publisher Ltd., 2013) https://www.google.co.id/books/edition/_/v6D0m8fm3J0C?hl=id&sa=X&ved=2ahUKewiag-a8tfCGAxWylzgGHROQBmQQ8fIDegQICRAH
- Wirdalinda, 'Pengaruh Penggunaan Metode Sugestopedia Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota', XIII.5 (2019), 212–21

'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab' publishes fully open-access journals, which means that all articles are available on the internet to all users immediately upon publication provided the author and the journal are properly credited.

'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab' operates under articles of this journal licensed under a <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>. This allows for the reproduction of articles, free of submissions charge, with the appropriate citation information. All authors publishing with the 'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab' accept these as the terms of publication.

